

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2022-2027



faperta@ub.ac.id
fp.ub.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN



Rencana Strategis (RENSTRA) Periode 2022 – 2027 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

Malang, 17 Desember 2024

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Brawijaya,



Prof. Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.

NIP. 197704202005011001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (UB) periode 2022-2027. Renstra Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya disusun berdasarkan (1) Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai Fakultas Pertanian UB, (2) Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 (3) Renstra Universitas Brawijaya PTNBH 2022 - 2027, dan (4) Hasil evaluasi capaian Renstra Fakultas Pertanian UB 2019-2022, dan (5) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Fakultas Pertanian.

Renstra Fakultas Pertanian UB periode 2022-2027, dapat digunakan sebagai pijakan arah pengembangan Fakultas Pertanian UB dalam 5 tahun ke depan yang telah disesuaikan juga dengan Rencana Strategis UB PTNBH tahun 2022-2027.

Demikian pengantar dari kami, besar harapan kami agar Renstra ini akan dapat selalu dipergunakan sebagai acuan dalam setiap proses pengambilan keputusan, alat evaluasi dan capaian indikator kinerja yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Malang, 17 Desember 2024

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Brawijaya.



Prof. Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 197704202005011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	6
a. Permasalahan	6
b. Analisis Masalah	8
c. Potensi.....	18
BAB II UJUAN DAN SASARAN	22
2.1. Visi dan Misi Fakultas Pertanian	22
2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	23
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	25
a. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	27
b. Peningkatan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	27
BAB III ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI, KERANGKA REGULASI, SERTA KERANGKA KELEMBAGAAN dan REFORMASI BIROKRASI.....	35
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	35
3.2. Kerangka Regulasi	38
3.3. Kerangka Kelembagaan	40
3.4. Reformasi Birokrasi	42
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	45
4.1. Target Kinerja	45
4.2 Kerangka Pendanaan.....	53
BAB V PENUTUP	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dosen Tetap FFPUB Tahun 2024	4
Tabel 2. Rekapitulasi unsur yang menjadi kekuatan FP UB.....	9
Tabel 3. Rekapitulasi unsur yang menjadi kelemahan FP UB.....	13
Tabel 4. Rekapitulasi unsur yang menjadi peluang F PUB.....	14
Tabel 5. Rekapitulasi unsur yang menjadi ancaman F PUB.....	16
Tabel 6. Tujuan UB, Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan FP 2022-2027.	24
Tabel 7 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja UB Tahun 2022–2027.....	30
Tabel 8. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja	45
Tabel 9. Proyeksi Pendapatan FP UB tahun 2022-2027	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FPUB), yang merupakan salah satu Fakultas Pertanian terkemuka di Indonesia (Rangking 300++ by subject QS), didirikan pada tanggal 10 November 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang sebelum bergabung menjadi Universitas Brawijaya. Sejak 11 Juli 1961, melalui SK Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Saat ini, Fakultas Pertanian UB mempunyai: 1) Dosen Tetap (Dosen PNS, Dosen Tetap Non PNS, Dosen dengan Perjanjian Kerja) berjumlah 182 orang yang berdasarkan jabatan fungsional terdiri dari 44 orang Guru Besar, 21 orang Lektor Kepala, 63 orang Lektor, 38 orang Asisten Ahli, 10 orang Tenaga Pengajar, 6 orang Asisten Dosen, berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari 100 orang doktor dan 82 orang magister, 2) Jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 126 orang terdiri dari 44 orang berstatus PNS, 41 orang Tetap Non PNS, 11 orang Kontrak Universitas, 30 Kontrak Fakultas.

Fakultas Pertanian berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu mengatasi berbagai persoalan bangsa dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memelihara kelestarian lingkungan. Seiring perkembangan pertanian dunia terkini menuju ke arah: (1) Pertanian Berlanjut, (2) Rekayasa Genetik, (3) Pertanian Presisi, (4) Agroforestri, (5) Rekayasa Kelembagaan, (6) Layanan jasa lingkungan, (7) Teknologi informasi, (8) Isu-Isu Pangan Sehat, Organik, (9) *Green economy*, (10) Digitalisasi bisnis pertanian dan (11) Bioindustri di bidang pertanian dan kehutanan, rencana strategis FPUB memberikan arah bagi pengembangan lembaga sehingga dapat berperan dalam pembangunan Nasional dan Dunia.

Fakultas Pertanian berperan aktif dalam mendukung visi UB menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian pelopor dan pembaharu dengan reputasi internasional yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berbasis budaya, untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan dunia pertanian Indonesia. Pencapaian visi Fakultas Pertanian dilakukan melalui penguatan kolaborasi internasional di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam bidang pendidikan meliputi program *double degree*, *student exchange*, *credit transfer* dan *Visiting Profesor* dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka dunia (Wageningen University, Universiti Putra Malaysia, National Taiwan University, Kyoto University, Miyazaki University, National Pingtung University of Science and Technology, Chulalongkorn University, Hokkaido University). Dalam bidang penelitian beberapa kerjasama telah dilakukan diantaranya *Joint research and publication* dengan instansi ternama (CEH-UK, ACIAR-AUS, World Agroforestry Center, USAID, CATAS-China, CNRS-France, IRRI). Sedangkan di bidang Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian bekerjasama dalam bentuk pengiriman tenaga ahli, pelatihan dan sekolah lapangan (UNDP, GIZ, USAID, AUSAID, EU, IsDB).

Renstra FPUB dibuat dengan mempertimbangkan: (1) Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai FPUB (2) Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, termasuk di dalamnya program merdeka belajar, (3) Renstra Universitas Brawijaya PTNBH 2022-2027, Standar BAN PT dan Lembaga Akreditasi Internasional. Penyusunan Renstra Fakultas Pertanian UB 2022-2027 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Berdasarkan hasil rata-rata nilai capaian indikator dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 132,27 persen. Dari nilai capaian tersebut perlu adanya upaya tambahan yang dilakukan untuk terus mengoptimalkan nilai capaian

indikator melalui koordinasi antara pimpinan Fakultas Pertanian UB dengan staf tenaga kependidikan, dosen dan unit-unit di dalamnya.

Mengacu pada isu strategis Universitas Brawijaya, maka Renstra Fakultas Pertanian juga berpedoman pada tiga isu utama, yaitu (1) Rasio kecukupan SDM tenaga pendidik (2) Daya saing internasional, dan (3) Dinamisasi organisasi dengan penguatan otonomi unit-unit kerja di bawah Fakultas Pertanian. Renstra Universitas Brawijaya yang menggunakan tolok ukur BAN PT, AUN-QA dan AQAS dan lembaga akreditasi internasional lainnya, maka ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan operasional. Terdapat lima bidang kebijakan dasar Fakultas Pertanian, UB, yaitu (1) Organisasi dan Manajemen, (2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Pengembangan Kerjasama Institusional, dan (5) Penunjang Penyelenggaraan Fakultas Pertanian.

Selain itu, Fakultas Pertanian juga mempertimbangkan hasil tracer study, survei kepuasan pengguna, dan aspirasi masyarakat sebagai masukan dalam penyusunan Renstra. Beberapa temuan penting meliputi:

- **Hasil Tracer Study:** Lulusan FPUB perlu meningkatkan kompetensi dalam teknologi digital dan manajemen bisnis pertanian.
- **Kepuasan Pengguna:** Kepuasan terhadap layanan FPUB berada pada kategori sangat baik dengan nilai A dan memiliki tren peningkatan yang positif, namun masih perlu peningkatan melalui inovasi berbasis teknologi dalam pelayanan.
- **Aspirasi Masyarakat:** Permintaan terhadap lulusan yang mampu menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, keberlanjutan dan ketahanan pangan.

Renstra Fakultas Pertanian yang disusun dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi setiap unit. Manfaat yang diharapkan dari Renstra ini adalah:

1. Fakultas Pertanian menjadi lembaga yang tangguh, dinamis dan adaptif dalam menghadapi tantangan lingkungan dan kondisi

ekonomi masa depan dengan dinamika yang semakin kompleks dengan menggunakan sains pertanian terkini.

2. Fakultas Pertanian mampu menjawab isu-isu pertanian regional dan global seperti perubahan iklim, kedaulatan pangan, pertanian berlanjut, serta pemulihan ekonomi pasca pandemi covid 19 dengan menggunakan IPTEK pertanian terkini.
3. Menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika, stakeholders, dan semua unit kerja di Fakultas Pertanian dalam pencapaian tujuan institusi yang diinginkan secara efisien dan objektif yang bersifat adaptif dan fleksibel.

Fakultas Pertanian memiliki potensi dari sisi sumber daya manusia (SDM), keuangan, sarana dan prasarana, kerjasama nasional dan internasional. Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar (55%) SDM FP UB telah bergelar Doktor, dan sebanyak 22 % dengan jabatan akademik Guru Besar. Komposisi dosen tetap di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dosen Tetap Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Tahun 2024

No	Jabatan Fungsional	Departemen				Total
		Budidaya Pertanian	Hama & Penyakit Tumbuhan	Tanah	Sosial Ekonomi Pertanian	
1	Asisten Dosen	0	3	2	1	6
2	Tenaga Pengajar	2	0	4	4	10
3	Asisten Ahli	7	7	14	10	38
4	Lektor	16	7	7	33	63
5	Lektor Kepala	8	3	0	10	21
6	Guru Besar	17	7	10	10	44
Total		50	27	37	68	182

No	Pendidikan	Departemen				Total
		Budidaya Pertanian	Hama & Penyakit Tumbuhan	Tanah	Sosial Ekonomi Pertanian	
1	S2	16	12	18	36	82
2	S3	34	15	19	32	100
Total		50	27	37	68	182

Catatan:

- Jumlah Mahasiswa (student body) TA 2020/2021 = 5602 orang
- Jumlah Dosen Fakultas Pertanian = 182 orang

Anggaran dana FP UB dalam tiga (3) tahun terakhir terus meningkat, berasal dari berbagai sumber mulai dari PNBPN, APBN, juga penerimaan dari kerjasama penelitian baik dengan lembaga pemerintah, swasta, dan juga lembaga penelitian luar negeri. Berdasarkan evaluasi diri, maka jumlah uang operasional, gaji, honor, tunjangan juga biaya riset telah melampaui rata-rata minimal yang disyaratkan Badan Akreditasi, bahkan untuk komponen riset dan pengabdian rata-rata yang dibelanjakan FPUB terus meningkat melampaui standar yang ditetapkan. Desentralisasi pengelolaan keuangan terus disempurnakan dengan memberikan kewenangan hingga unit terkecil untuk merencanakan kegiatan dan mempertanggungjawabkan aktivitasnya yang berkonsekuensi terhadap keuangan. Partisipasi ini secara umum memperkuat sistem pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dan efisien serta taat norma yang telah ditetapkan pemerintah.

Dukungan infrastruktur FPUB sudah sangat memadai mulai dari ruang belajar, laboratorium, serta instalasi praktik lapang di bawah laboratorium. Ruang belajar dilengkapi dengan berbagai peralatan representatif dan telah mencukupi apabila perkuliahan dilaksanakan secara luring. Terdapat 17 Laboratorium (4 Laboratorium Departemen Tanah, 5 Laboratorium di Departemen Sosial Ekonomi, 4 di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, dan 4 di Departemen Budidaya Pertanian) untuk pengembangan IPTEK pertanian terkini. Laboratorium tersebut juga menjadi tempat pengembangan keilmuan yang mendukung proses belajar mengajar. Selain Laboratorium di dalam kampus, FP UB juga memiliki Laboratorium Lapangan antara lain UB Forest, Kebun Jatimulyo, Agrotechnopark Cangar dan Jatikerto.

Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat FPUB juga menunjukkan trend yang meningkat diukur dari jumlah pendanaan dan publikasi ilmiah yang dihasilkan baik di jurnal nasional maupun internasional. FPUB juga mengelola 9 Jurnal Ilmiah yang terakreditasi nasional (7 Jurnal) dan 2 jurnal terindeks Lembaga pengindeks internasional (*scopus, web of science*) yakni Jurnal Agrivita dan Jurnal JDMLM (*Journal of Degraded and Mining Lands Management*).

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a. Permasalahan

Permasalahan sebagai dasar penyusunan Renstra di Fakultas Pertanian didasarkan pada Laporan Kinerja FP (Lakip), Tracer Study (TS), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Hasil Akreditasi (Nasional dan Internasional) dan Audit Internal Mutu (AIM).

1. Permasalahan berdasarkan Lakip

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023, terdapat beberapa kriteria yang belum tercapai, yaitu:

- Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi baru mencapai 82%
- Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yang baru mencapai 74%

Sementara itu, IKU yang belum tercapai antara lain:

- Dosen Berkegiatan di Luar Kampus sebesar 66%
- Praktisi Mengajar di Dalam Kampus sebesar 74%
- Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat sebesar 78%
- Program Studi Berstandar Internasional sebesar 41%

2. Permasalahan berdasarkan Tracer Study

Hasil Tracer Study 2022-2024 (Lampiran X) menunjukkan beberapa permasalahan dan kondisi umum yang menjadi tantangan bagi lulusan Fakultas Pertanian UB. Pertama, jumlah lulusan mengalami peningkatan signifikan dari 934 orang pada tahun 2022 menjadi 1,529 orang pada tahun 2024. Namun, pertumbuhan ini belum diimbangi dengan optimalisasi dalam hal penempatan kerja maupun pembekalan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kedua, terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, data tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Meskipun demikian, tidak semua lulusan mampu bekerja sesuai dengan bidang

studinya, yang menandakan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dan kebutuhan industri.

Ketiga, data terkait pendapatan lulusan, yang baru mulai dicatat sejak tahun 2023, menunjukkan variasi besar dalam tingkat pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat ketimpangan dalam daya saing lulusan ketika memasuki pasar kerja yang beragam.

Keempat, dari segi persebaran lokasi kerja, sebagian besar lulusan masih memilih untuk bekerja di provinsi Jawa Timur. Meskipun demikian, terdapat peningkatan jumlah lulusan yang bekerja di wilayah lain, seperti Papua Barat. Namun, penyebaran ini masih perlu diperluas untuk memperkuat jaringan kerja lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Kelima, tingkat respons terhadap Tracer Study menunjukkan dinamika yang fluktuatif. Pada tahun 2023, respons hanya mencapai 65,94%, namun meningkat tajam menjadi 100% pada tahun 2024. Ini menandakan pentingnya strategi keberlanjutan dalam memastikan partisipasi lulusan secara konsisten dalam kegiatan Tracer Study mendatang.

3. Permasalahan berdasarkan IKM

Berdasarkan hasil IKM Tahun 2024, Evaluasi kepuasan pelanggan yang dilakukan terdiri dari 9 (sembilan) komponen mulai dari kecepatan waktu pelayanan sampai pada perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan yang dilakukan di FP UB berada pada kategori A (Sangat Baik) yang ditunjukkan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 92,55. Namun masih ada beberapa keluhan yang terkait dengan perilaku petugas pelayanan dan sinkronisasi data konversi kegiatan kampus merdeka (rekognisi mata kuliah) yang belum baik.

4. Permasalahan berdasarkan hasil akreditasi

Berdasarkan hasil akreditasi baik secara nasional (BAN PT) maupun internasional (AQAS), terdapat beberapa catatan antara lain:

- 1) Perlunya peningkatan mobilitas internasional baik nasional maupun inter
- 2) Desain studi pelacakan (*tracer study*) harus ditingkatkan untuk mengumpulkan lebih banyak umpan balik untuk perbaikan kurikulum; penekanan harus diberikan pada analisis yang sesuai dengan penempatan kerja yang beragam dan kesenjangan potensial antara kurikulum dan persyaratan pasar tenaga kerja nasional
- 3) Perlunya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan
- 4) Perlunya peningkatan dana dan dukungan fasilitas untuk kegiatan akademik khususnya praktikum seperti lahan praktikum yang memadai, alat yang lebih lengkap dan baru
- 5) Perlunya pembaharuan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK
- 6) Perlunya pembaharuan referensi dan bahan pembelajaran

5. Permasalahan berdasarkan hasil AIM

- 1) Belum terpenuhinya Kelulusan tepat waktu (KTW) dan Keberhasilan Studi (KS) pada Program Pasca Sarjana baik S2 maupun S3
- 2) Fluktuatifnya jumlah mahasiswa pasca sarjana (S2 dan S3)
- 3) Belum terpenuhinya jumlah mahasiswa asing baik inbound maupun outbound pada Program Sarjana
- 4) Masih kurangnya pengabdian masyarakat dosen yang didanai oleh sumber internasional
- 5) Masih kurangnya jumlah dosen yang berkegiatan di PT QS 100 atau praktisi DUDI
- 6) Masih kurangnya hasil penelitian dosen yang mendapatkan HAKI dan paten

b. Analisis Masalah

Analisis masalah dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada semua komponen.
2. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dominan dipertimbangkan dalam analisis Matriks SWOT (yang memiliki nilai skor tinggi pada masing-masing standar)
3. Menganalisis kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada tahap sebelumnya.
4. Mengidentifikasi alternatif strategi pengembangan fakultas

Rekapitulasi semua unsur yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan Fakultas Pertanian UB disajikan pada Tabel 2 – 5 dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi unsur yang menjadi kekuatan Fakultas Pertanian UB

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
1	Fakultas telah menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang melibatkan masukan pemangku kepentingan, didukung data tracer study tahun 2024 yang menunjukkan 50,18% alumni bekerja dalam 6 bulan setelah lulus, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan sebesar 92,55%. Hal ini diperkuat oleh FGD dengan jumlah 1.057 pemangku kepentingan dari akademisi, alumni, dan industri.	0.08	4	0.32
2	Fakultas telah memiliki kerjasama kolaboratif dengan pasar tenaga kerja dan pemangku kepentingan, terbukti dengan keterlibatan aktif dosen dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional seperti IPSAGRI, APSSI, dan FKPTPI, kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta yang mempekerjakan 111 lulusan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan pada tahun 2024. serta kolaborasi dengan 159 perusahaan yang 546 mahasiswa magang pada tahun 2024. Kolaborasi dengan mitra magang ini mempercepat mahasiswa mendapat tawaran kerja langsung.	0.07	4	0.28

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
3	Keberadaan badan penjaminan mutu di semua tingkat telah memastikan 100% audit mutu internal tahunan terlaksana, dengan tingkat kepuasan pelaksanaan audit oleh program studi mencapai 95% dan 83% program studi terakreditasi unggul.	0.07	4	0.28
4	Penggunaan metode belajar dan mengajar berbasis proyek dan studi kasus, serta kelas dengan ukuran kecil (20-40 mahasiswa), menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student-Centered Learning</i>), terbukti dari data bahwa 26 mata kuliah telah menerapkan pendekatan berbasis proyek dan 23 studi kasus pada tahun 2023, dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran mencapai 48% baik dan 43% sangat baik berdasarkan survei tahun 2023.	0.08	4	0.32
5	Penggunaan berbagai metode penilaian dalam ujian mahasiswa seperti tes pilihan ganda, benar salah, esai, ujian tertulis dan lisan, presentasi kelompok, tugas, dll. secara tepat telah mempertimbangkan keragaman preferensi kebutuhan mahasiswa dan motivasi. Hal ini terbukti dari hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran pada TA Genap 2023/2024 menunjukkan nilai 49% baik dan 43% sangat baik. Selain itu tingkat kelulusan dari target 50% telah memenuhi target dengan nilai 50.18% , dan mahasiswa yang mendapatkan nilai A sejumlah 41% , serta mahasiswa yang mendapatkan nilai B+ sejumlah 30% dalam 3 tahun terakhir.	0.06	3	0.18
6	Platform pembelajaran online FP UB, seperti BRONE dan Google Classroom, 100% telah mendukung pembelajaran mata kuliah terintegrasi, 100 % dosen aktif menggunakan fitur untuk pembelajaran daring. Hal ini terbukti dari hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran pada TA Genap 2023/2024	0.07	4	0.28

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
	menunjukkan nilai 92.2% mahasiswa menyatakan puas dengan aksesibilitas e-learning yang ada di FP.			
7	Keberadaan sistem informasi yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian mudah diakses oleh seluruh civitas akademika maupun masyarakat berupa website resmi dengan 1,6 juta kunjungan per tahun dan 116.000 pengguna aktif, serta SIAT dengan 17.127 akun mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil IKM tahun 2024 terkait efisiensi layanan akademik mendapatkan nilai A (sangat baik).	0.06	4	0.24
8	Fakultas memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten. Hal ini terlihat dari jumlah dosen berkualifikasi doktor sejumlah 100 dosen yang diantaranya lulusan universitas internasional, serta 126 tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan tahunan sesuai dengan kompetensi pada tahun 2024. Survei 2024 menunjukkan 97% mahasiswa puas dengan pelayanan, didukung oleh publikasi dosen di jurnal bereputasi dan efisiensi administrasi dengan tingkat keluhan layanan hanya 3%.	0.07	4	0.28
9	Fakultas Pertanian di bawah Universitas Brawijaya memiliki sistem pengembangan pegawai yang mendukung akses pelatihan dan peningkatan jenjang pendidikan. Hal ini terbukti bahwa dari jumlah 182 dosen FP, terdapat 44 dosen yang melanjutkan kuliah S3 di dalam dan luar negeri pada tahun 2024. Selain itu, dari 126 tenaga kependidikan, terdapat 6 orang yang melanjutkan studi S2 pada tahun 2024. Selanjutnya, Fakultas Pertanian juga melakukan pelatihan capacity building untuk tenaga kependidikan rutin setiap tahunnya.	0.07	3	0.21
10	Fakultas Pertanian memiliki jumlah dosen yang memadai, dengan total 182 dosen yang memiliki NIDN/NIDK pada tahun 2024, sehingga rasio dosen dan mahasiswa yaitu 1:31. Berdasarkan permendikbud no 3 tahun	0.07	3	0.21

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
	2020, rasio dosen dan mahasiswa ini termasuk kurang ideal, idealnya rasio dosen dan mahasiswa untuk S1 adalah 1:20, Program Magister 1:15; dan program doktor 1:10. Dari rasio ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran terbukti dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap interaksi dengan dosen mencapai 92.5% berdasarkan survei kepuasan mahasiswa TA 2023/2024.			
11	Terdapat program bantuan untuk meningkatkan pengelolaan jurnal di FP menjadi jurnal ilmiah bereputasi sehingga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi. Pada tahun 2024, terdapat 9 jurnal di FP. dari 9 jurnal tersebut terdapat 6 jurnal yang sudah bereputasi nasional dan 2 internasional bereputasi, sedangkan 1 jurnal masih dalam proses pengajuan sinta.	0.07	3	0.21
12	Sebelumnya tidak adanya keselarasan antara Capaian Pembelajaran (CP) antar subjek mata kuliah dan bentuk asesmen yang kurang terarah pada pencapaian CP. Namun pada tahun akademik ganjil 2023/2024, telah dilakukan workshop evaluasi kurikulum untuk mengintegrasikan CP dengan asesmen, sehingga pada TA genap 2023/ 2024 telah memiliki bentuk asesmen yang terarah pada setiap mata kuliah.	0.06	3	0.18
13	Sebelumnya, kerjasama dan pertukaran dengan fakultas dan departemen lain masih kurang intensif, Namun, pada tahun 2024 semua program studi di FP telah melakukan kegiatan kolaborasi aktif lintas fakultas atau departemen dalam 3 tahun terakhir melalui program DOKAR dan MBKM.	0.06	3	0.18
14	Sebelumnya penggunaan bahasa Inggris dalam aktivitas belajar mengajar belum optimal. Namun tahun 2024 penggunaan bahasa Inggris sudah optimal dalam pelaksanaan belajar mengajar (lisan/tulisan/diskusi). Hal ini terlihat pada hasil survey TA Genap 2023/2024, terdapat 92% mahasiswa menyatakan puas atas adanya Dosen yang memberikan beberapa	0.05	3	0.15

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai
	materi perkuliahan (lisan/tulisan/diskusi) dalam bahasa Inggris. Selain itu. Ada satu kelas Internasional (kelas E) yang rata-rata mahasiswanya berjumlah 20 mahasiswa dengan 10 mata kuliah yang belajar mengajarnya menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa Inggris ini meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dalam konteks akademik.			
15	Berdasarkan kuesioner evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa tahun 2024, 86% mahasiswa mendapatkan evaluasi belajar yang jujur dan akademis dari dosen.	0.06	3	0.18
TOTAL KEKUATAN		1.00		3.5

Tabel 3. Rekapitulasi unsur yang menjadi kelemahan Fakultas Pertanian UB

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai
1	Proses tindak lanjut penjaminan mutu masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan hanya 6% Program Studi yang telah 100% menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit mutu internal dalam kurun waktu satu tahun, 72% PS yang telah 80% menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit mutu internal dalam kurun waktu satu tahun dan 22% PS yang telah 60% menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit mutu internal dalam kurun waktu satu tahun.	0.20	3	0.6
2	Jumlah mobilitas mahasiswa dan staf pada tingkat internasional masih kurang, dikarenakan syarat rekognisi IKU adalah 10 - 20 SKS. Sedangkan, mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus tingkat internasional belum mencapai 10 SKS. Dan hanya 24% dosen yang berpartisipasi dalam program mobilitas internasional dalam 3 tahun terakhir yang terekam di laporan SAKIP / SISTER.	0.18	3	0.54
3	Desain <i>tracer study</i> masih belum optimal untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan kurikulum karena indikator dan pertanyaan <i>tracer study</i> belum memasukkan unsur-unsur yang mengukur perbaikan kurikulum dan belum ada masukan terkait relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar	0.20	3	0.6

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai
	kerja. Selain itu, terdapat penurunan jumlah responden yang mengisi tracer study. Tahun 2022 sejumlah 83.73%, dan menurun pada tahun 2023 hanya terdapat 65,94% responden.			
4	Soal atau tugas yang sesuai dengan tingkat taksonomi yang lebih tinggi belum disertakan dalam setiap ujian. Data evaluasi tahun 2023 yang menunjukkan hanya 5 PS (yang mengikuti AQAS) yang menyertakan tingkat taksonomi pada setiap soal.	0.18	2	0.36
5	Belum adanya kepastian dari Fakultas mengenai jaminan ketersediaan dana pemeliharaan untuk perbaikan berkelanjutan pada fasilitas, data anggaran tahun 2023 yang menunjukkan hanya 6.4% dana yang dialokasikan untuk pemeliharaan fasilitas.	0.24	4	0.96
TOTAL KELEMAHAN		1.00		3.06

Tabel 4. Rekapitulasi unsur yang menjadi peluang Fakultas Pertanian UB

No	Peluang	Bobot	Rating	Nilai
1	Topik perubahan iklim dalam mempengaruhi pertanian berkelanjutan menjadi isu strategis di tingkat nasional dan internasional, terbukti telah adanya peningkatan pendanaan dan kolaborasi kerjasama penelitian nasional dan internasional yang berfokus tema pertanian berkelanjutan. Beberapa pendanaan penelitian yang berfokus pada pertanian berkelanjutan berasal dari pemerintah Indonesia, Bank Dunia, Asian Development Bank (ADB).	0.20	4	0.8
2	Kebijakan Menteri Pendidikan tentang pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi fakultas untuk mengembangkan kurikulum fleksibel dan inovatif, terbukti pada tahun 2022 terdapat 40 mahasiswa yang program MBKM, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu 285 mahasiswa yang program MBKM. Hal ini terlihat adanya antusias mahasiswa dalam mengikuti MBKM.	0.10	4	0.4
3	Pendanaan kegiatan mahasiswa di luar kampus dari DIKTI membuka kesempatan	0.09	4	0.36

No	Peluang	Bobot	Rating	Nilai
	<p>untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan nasional dan internasional. Salah satu program dari DIKTI adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program PKM ini merupakan program yang setiap tahun diselenggarakan DIKTI melalui jalur seleksi dimana besaran dananya adalah Rp12.500.000,- per kelompok. Tahun 2023 terdapat 6 kelompok yang didanai DIKTI melalui skema PKM. Untuk mendukung keberlanjutan program PKM DIKTI diperlukan perumusan pengelolaan program PKM DIKTI dan program pendampingan yang lebih intensif untuk dosen pembimbing dan mahasiswa.</p>			
4	<p>Perubahan status UB dari BLU menjadi PTNBH memberikan peluang untuk meningkatkan mutu tata kelola, terbukti dengan data bahwa 10% peningkatan alokasi anggaran telah diarahkan untuk pengembangan layanan akademik dan non-akademik pada tahun Genap 2023/2024 serta 92% kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan menunjukkan tren positif dalam survei internal.</p>	0.10	4	0.4
5	<p>Untuk mendukung peningkatan jumlah publikasi dosen FP menyediakan program bantuan biaya submit publikasi nasional dan internasional, serta biaya pendaftaran seminar nasional dan internasional.</p>	0.08	3	0.24
6	<p>Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri dalam bentuk <i>networking, joint supervision, student mobility, benchmarking, twinning, sister university, dan double degree</i> membuka peluang strategis, terbukti terdapat peningkatan jumlah kerjasama internasional pada tahun 2023 sejumlah 14 kerjasama, menjadi 15 kerjasama internasional per Bulan November 2024.</p>	0.09	4	0.36
7	<p>Meningkatnya jumlah program hibah kompetisi untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional membuka peluang strategis. Pendanaan hibah ini dapat berasal dari DIKTI, BRIN, Bank Dunia, swasta dan lainnya.</p>	0.09	4	0.36

No	Peluang	Bobot	Rating	Nilai
8	Program <i>teaching industry</i> membuka peluang untuk pengembangan hasil inovasi perguruan tinggi ke industri. Adanya pengembangan inovasi berbasis riset perguruan tinggi dapat memfasilitasi transfer teknologi yang menghubungkan hasil riset akademik dengan praktik industri yang lebih luas.	0.08	3	0.24
9	Terdapat standar pemeringkatan perguruan tinggi dari <i>times higher education</i> sehingga Fakultas pertanian melakukan optimalisasi pencapaian peringkat perguruan tinggi. Optimalisasi pencapaian peringkat perguruan tinggi melalui program kerja pimpinan yang berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian, seperti Laboratorium Sentral dan Modern Greenhouse, membuka peluang strategis, data tahun 2023 - 2024 menunjukkan 1.2% peningkatan penggunaan fasilitas penelitian dan total jumlah publikasi terindeks Internasional. dari tahun 2023 hingga Agustus 2024 sejumlah 277.	0.08	3	0.24
10	Adanya program inovasi dan pengembangan kurikulum pendidikan membuka peluang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, data tahun 2023 menunjukkan 100% program studi telah mengintegrasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan kebutuhan pasar kerja.	0.09	4	0.36
TOTAL PELUANG		1.00		3.76

Tabel 5. Rekapitulasi unsur yang menjadi ancaman Fakultas Pertanian UB

No	Ancaman	Bobot	Rating	Nilai
1	Perubahan demografi mahasiswa dan dosen dapat memengaruhi permintaan dan penyediaan program studi, data tahun 2023 menunjukkan penurunan 10% pendaftar pada beberapa program studi, serta 23.68% dosen memasuki usia pensiun dalam lima tahun ke depan	0.20	4	0.8
2	Perubahan iklim akan berdampak pada pola cuaca dan produksi pertanian, sehingga	0.18	4	0.72

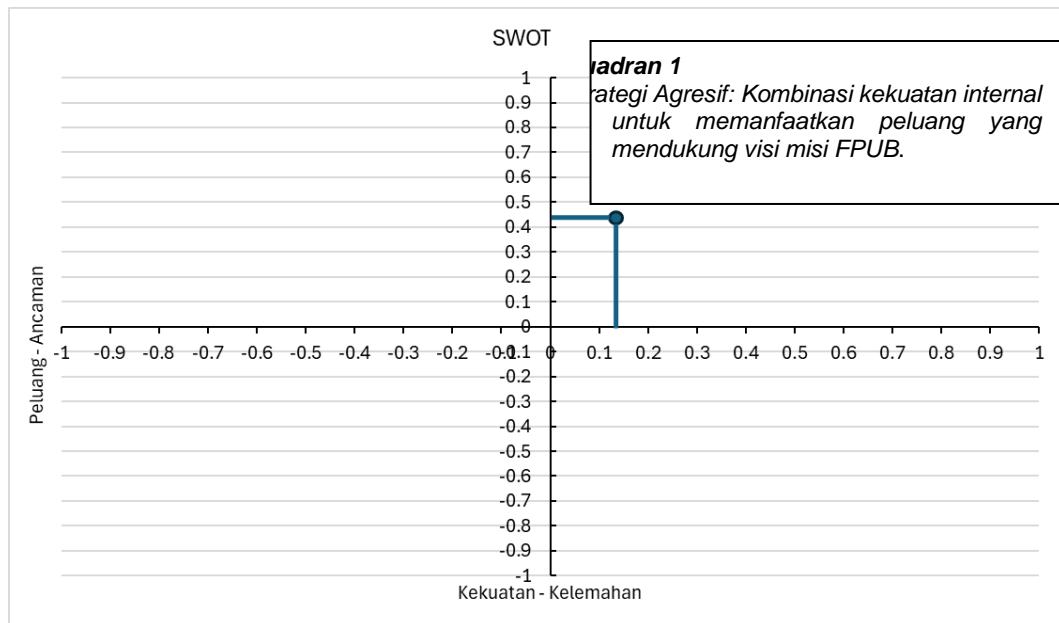
No	Ancaman	Bobot	Rating	Nilai
	dapat menghambat proses penelitian yang berbasis lapangan.			
3	Pertumbuhan urbanisasi dapat mengurangi minat dan partisipasi dalam program pertanian, tren pada 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan jumlah pendaftar program di bidang pertanian sejumlah 14.7%	0.18	3	0.54
4	Persaingan ketat dengan industri atau institusi lainnya dapat menyebabkan kurangnya minat calon tenaga pengajar yang sesuai kualifikasi, pada tahun 2024 Fakultas Pertanian membuka 10 formasi dosen. namun yang memenuhi kualifikasi hanya 5 formasi.	0.20	3	0.6
5	Penurunan motivasi mahasiswa untuk bekerja ataupun melanjutkan studi di bidang yang linier. Penurunan motivasi mahasiswa untuk bekerja atau melanjutkan studi di bidang yang linier dapat berdampak pada rendahnya relevansi lulusan, data tahun 2023 menunjukkan hanya 33.8% alumni yang bekerja atau melanjutkan studi di bidang yang sesuai dengan program studinya.	0.24	4	0.96
TOTAL ANCAMAN		1.00		3.62

Berdasarkan tabulasi semua aspek meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, disimpulkan bahwa posisi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

Skor Total Kekuatan	3.50
Skor Total Kelemahan	3.06
Selisih Total Kekuatan dan Kelemahan	0.44
Skor Total Peluang	3.76
Skor Total Tantangan	3.62
Selisih Total Peluang dan Tantangan	0.14

Dari diagram di atas terlihat bahwa FP-UB berada di kuadran I pada titik (0,52 dan 0,34) yang berarti FP UB mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi FP UB yang berada di kuadran I ini mendukung strategi agresif, artinya FP UB memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internal guna: (1)

Memanfaatkan peluang eksternal, (2) Mengatasi kelemahan internal, (3) Menghindari ancaman eksternal atau usaha menjawab tantangan/ancaman.



c. Potensi

Berdasarkan temuan potensi dan permasalahan di atas, maka terangkum beberapa Agenda Pokok yang harus diselesaikan dalam Renstra ini agar seluruh isu menjadi perhatian. Agenda-agenda tersebut antara lain;

1. Isu peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang harus berubah baik metode (merdeka belajar) maupun substansi (sain terkini pertanian) dimana mau tidak mau perkembangan IT telah mentransformasikan berbagai dimensi kehidupan termasuk "*pattern of learning*" manusia yang tidak lagi klasikal dari mainstream sumber-lembaga penelitian sebagai misal, tetapi lebih dari "multiple sources" dan "multiple experiences".

Hal tersebut merespon atas potensi besar yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian dengan dukungan infrastruktur digital seperti BRONE dan SIAT, kolaborasi internasional, dosen berkompeten, dan kebijakan Program MBKM yang mendukung transformasi pembelajaran berbasis multipel sumber dan pengalaman. Namun, tantangan yang

dihadapi meliputi kesenjangan akses teknologi, transformasi kurikulum yang belum optimal, persaingan global, dan adaptasi terhadap pola belajar baru yang memerlukan strategi dan upaya lebih untuk memastikan implementasi yang efektif dan relevansi pendidikan yang berkelanjutan.

2. Isu kualitas penelitian dan pengabdian saat ini tidak lagi dilihat hanya sekedar kuantitas, tetapi lebih dari itu kualitas dibuktikan dalam bentuk publikasi karya ilmiah di jurnal internasional atau paten yang secara akumulatif civitas akademika dituntut untuk mampu melakukan hilirisasi pengetahuan tersebut baik dikomersilkan ataupun diterapkan sebagai kebijakan atau dinikmati sebagai karya seni dan pertunjukan dalam bentuk-bentuk lainnya.

Hal tersebut merespon atas potensi besar yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian dalam meningkatkan kualitas penelitian melalui program hibah PNBK penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta program bantuan submission publikasi yang mendorong kenaikan publikasi di jurnal bereputasi nasional, dukungan infrastruktur seperti Laboratorium Sentral dan Modern Greenhouse, serta kolaborasi dengan industri dan mitra internasional untuk hilirisasi penelitian. Namun, tantangannya meliputi kesenjangan hilirisasi pengetahuan dengan penelitian yang berhasil diterapkan atau dikomersialkan, keterbatasan sumber daya untuk mendukung penelitian berteknologi tinggi, serta tuntutan multidimensi pada civitas akademika untuk menghasilkan karya berkualitas dalam bentuk publikasi, paten, atau karya lainnya yang membutuhkan strategi pengelolaan lebih baik.

3. Isu kualitas organisasi ditunjukkan dengan kemampuannya merespons perubahan internal dan eksternal, bertumpu pada prinsip pelayanan, serta efisien menjalankan perannya guna mendukung tri darma. Organisasi harus memiliki dua infrastruktur utama yakni infrastruktur fisik dan IT sebagai komponen penting agar manajemen efektif dan efisien.

Hal tersebut merespon atas potensi besar yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian berupa infrastruktur fisik dan IT yang baik untuk mendukung kualitas organisasi, tetapi tantangan pada pemeliharaan, pelatihan IT, dan integrasi sistem perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

4. Isu kualitas sumber daya manusia berupa jumlah dan kompetensi tidak bisa ditawar lagi dimana kemampuan IT dan kemampuan kerja tim menjadi tuntutan utama saat ini dan masa akan datang. Fungsi pengelola administrasi menjadi sangat penting karena saat ini pengelolaan data organisasi menjadi kunci pokok keberhasilan tidak hanya menjalankan prosedur.

Hal tersebut merespon atas potensi besar yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian berupa SDM kompeten dan infrastruktur IT yang mendukung, tetapi tantangan dalam pelatihan teknologi, kerja tim, dan strategi pengelolaan data organisasi perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan dalam menghadapi tuntutan masa depan.

5. Isu manajemen pengetahuan yang handal tidak bisa ditawar lagi karena bisnis utama PT adalah pengelolaan pengetahuan sehingga *core* bisnis utama PT adalah mendayagunakan pengetahuan untuk keuntungan ekonomi dan kontribusi sosial pada bangsa dan negara. Hal tersebut merespon atas potensi besar yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian dalam mendukung manajemen pengetahuan dengan program insentif, fasilitas penelitian, dan infrastruktur IT yang memadai, tetapi tantangan dalam hilirisasi pengetahuan, integrasi sistem, dan penguatan kapasitas civitas akademika perlu diatasi untuk memastikan pengelolaan pengetahuan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang optimal
6. Isu ketahanan pangan dan swasembada pangan yang menjadi prioritas Presiden RI Periode 2024-2029 , dan program petani milenial menjadi daya tarik untuk meningkatkan minat mahasiswa mendaftar di bidang pertanian. Bidang pertanian merupakan prioritas

SDGs sehingga banyak pendanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Enam agenda utama menjadi patokan penyusunan renstra tahun 2022-2027 untuk mendukung Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Renstra Universitas Brawijaya, dan pencapaian IKU yang sudah ditetapkan Universitas.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. VISI DAN MISI FAKULTAS PERTANIAN

VISI:

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang Menunjang Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat

MISI:

Adapun Misi Fakultas Pertanian UB adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar internasional bidang pertanian, pengelolaan sumberdaya hutan dan manajemen agribisnis, menghasilkan lulusan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, profesional, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter Brawijaya.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup pertanian dan sumberdaya hutan serta pengelolaan sistem agribisnis yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran pendidikan tinggi bidang pertanian sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian, sumberdaya hutan, dan agribisnis, serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur.
4. Menyelenggarakan lembaga pendidikan tinggi yang disegani dan handal yang menjadi rujukan pengembangan pengetahuan dan teknologi bidang pertanian, sumberdaya hutan, dan agribisnis terpercaya.

2.2 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Merujuk pada Visi dan Misi Fakultas Pertanian, berikut adalah Tujuan Fakultas Pertanian yang mengacu pada tujuan Universitas Brawijaya:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.
3. Menciptakan pembelajaran yang relevan, kompetitif, dan berbasis standar internasional guna menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi.
4. Memperkuat tata kelola yang berintegritas, responsif, dan berorientasi hasil demi keberlanjutan kinerja Ditjen Pendidikan Tinggi.

Tujuan pengembangan Fakultas Pertanian UB adalah untuk meningkatkan daya saing secara internasional. Indikator Kinerja Tujuan Fakultas Pertanian UB disusun untuk meningkatkan peringkat FPUB secara internasional dengan mengacu pada *QS World Ranking by subject* pada bidang *Agriculture and Forestry*. Setiap tujuan akan diukur dengan indikator tujuan yang tercantum pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 6. Tujuan UB, Tujuan FPUB dan Indikator Kinerja Tujuan FP UB 2022-2027

Tujuan UB	Tujuan FP	Indikator Kinerja Tujuan
<p>Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, dan berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional.</p>	<p>1. Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>1.1 Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i> 1.2 Nilai <i>International Student Ratio</i></p>
<p>Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional.</p>	<p>2. Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.</p>	<p>2.1 Nilai <i>Research and Citation World Class University</i></p>

Tujuan UB	Tujuan FP	Indikator Kinerja Tujuan
Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas akademika.	3. Menciptakan pembelajaran yang relevan, kompetitif, dan berbasis standar internasional guna menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi.	3.1 Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i> 3.2 Nilai <i>Faculty Student Ratio</i> 3.3 Nilai <i>International Faculty Ratio</i>
Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.	4. Memperkuat tata kelola yang berintegritas, responsif, dan berorientasi hasil demi keberlanjutan kinerja Ditjen Pendidikan Tinggi.	4.1 Indeks Reformasi Birokrasi 4.2 Indeks Survey Kepuasan Masyarakat

2.3 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Untuk mendukung pencapaian tujuan FP UB, dirumuskanlah sasaran sebagai penggambaran kondisi yang akan dicapai sebagai hasil dari implementasi program. Selain berpedoman pada rumusan tujuan FP, sasaran FP juga mengacu pada Renstra UB Tahun 2022-2027 tentang sasaran UB dan Perjanjian Kinerja (PK) Dekan UB dengan Rektor UB.

Perjanjian Kinerja (PK) Dekan FP UB memuat 4 (empat) sasaran yang meliputi: 1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (S1); 2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (S2); 3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3); dan 4) meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Brawijaya (S4). Selain itu, disusunlah indikator sasaran sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran dan indikator kinerja sasaran FP UB dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1.	Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Indikator Sasaran 1.1: Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (IKU 1)
		Indikator Sasaran 1.2: Persentase Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi (IKU 2)
		Indikator Sasaran 1.3: Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa
		Indikator Sasaran 1.4: Persentase Mahasiswa Asing S-3/S-2/S-1D-4/D-3 dan Profesi (penuh waktu dan paruh waktu)
2.	Sasaran 2: Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Indikator Sasaran 2.1: Persentase Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional (IKU 5)
3.	Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif	Indikator Sasaran 3.1: Jumlah Kemitraan Program Studi (IKU 6)
		Indikator Sasaran 3.2: Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (IKU 7)
		Indikator Sasaran 3.3: Persentase Program Studi Berstandar Internasional (IKU 8)
		Indikator Sasaran 3.4: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
		Indikator Sasaran 3.5: Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU 4)
4.	Sasaran 4: Terwujudnya tata kelola yang berkualitas	Indikator 4.1: Nilai SAKIP (IKU 9)
		Indikator 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (IKU 10)
		Indikator 4.3: Persentase Unit yang Mendapatkan Predikat WBK-WBBM
		Indikator 4.4: Persentase Pendapatan Non APBN yang bersumber dari perolehan di luar UKT

a. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Program ini ditujukan untuk **Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** melalui peningkatan kualitas dan perbaikan sistem pendidikan. Adapun beberapa kebijakan dasar yang digunakan dalam penguatan bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak
2. Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks
3. Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks
4. Prestasi Mahasiswa
5. Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)

b. Peningkatan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

Program ini ditujukan untuk peningkatan kualitas dosen di perguruan Tinggi. Kebijakan dasar yang digunakan dalam peningkatan kualitas dosen di Fakultas Pertanian:

1. Dosen berkegiatan diluar kampus
2. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
3. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
4. Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor

5. Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia
6. Jumlah Dosen Asing
7. Dosen dengan ID scopus
8. Jumlah Publikasi Internasional Terindeks
9. Jumlah Produk Inovasi
10. Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi
11. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi
12. Sitasi Scopus Per Dosen
13. Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
14. Jumlah Publikasi Internasional
15. Jumlah Publikasi Buku
16. Jumlah Paten
17. Jumlah Publikasi Nasional Terindeks
18. Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)
19. Jurnal Nasional Terakreditasi
20. Jumlah Jurnal Internasional
21. Jumlah Jurnal Internasional Bereputasi

5. PENINGKATAN KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Program ini ditujukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kurikulum pada Perguruan Tinggi. Kebijakan dasar yang digunakan dalam peningkatan kurikulum dan pembelajaran, meliputi:

1. Kemitraan program studi S1 dan D4/D3
2. Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT
3. Voters untuk Academic Reputation
4. Voters untuk Employer Reputation
5. Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project
6. Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

7. Jumlah Prodi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional
8. Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul
9. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu
10. Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan

6. PENINGKATAN TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Program ini ditujukan untuk peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas Pertanian.

Kebijakan dasar yang digunakan dalam peningkatan tata kelola satuan kerja adalah sebagai berikut:

1. Nilai SAKIP Unit
2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
3. Jumlah temuan SPI dan/atau BPK
4. Jumlah tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK
5. Predikat Zona Integritas
6. Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK
7. Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK
8. Efisiensi kinerja Anggaran
9. Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek

Tabel 7 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja UB Tahun 2022–2027

Visi/ Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator Tujuan/ Sasaran/ Program	Satuan
VISI					
Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang Menunjang Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat”					
Misi 1					
Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar internasional bidang pertanian, pengelolaan sumber daya hutan, dan manajemen agribisnis, menghasilkan lulusan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, profesional, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter Brawijaya					
	T1	IKT 1.1	Tujuan 1: Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan.	IKT 1.1: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>	Nilai

Visi/ Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator Tujuan/ Sasaran/ Program	Satuan
	S1	IKS 1.1	<p>Sasaran 1:</p> <p>Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan</p>	<p>IKS 1.1:</p> <p>Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak</p>	Nilai
	S1	IKS 1.2	<p>Sasaran 1:</p> <p>Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan</p>	<p>IKS 1.2:</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks</p>	Nilai

Visi/ Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator Tujuan/ Sasaran/ Program	Satuan
	S1	IKT 1.2	Sasaran 1: Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan	IKT 1.2: <i>Nilai International Student Ratio</i>	Nilai
	S1	IKS 1.4	Sasaran 1: Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan	IKS 1.4: Prestasi Mahasiswa	Nilai

Visi/ Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator Tujuan/ Sasaran/ Program	Satuan
	S1	IKS 1.5	<p>Sasaran 1:</p> <p>Meningkatkan kompetensi lulusan, daya saing global, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan</p>	<p>IKS 1.5:</p> <p>Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)</p>	
<p>Misi 2</p> <p>Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup pertanian dan sumberdaya hutanalam serta pengelolaan sistem agribisnis yang bermanfaat bagi masyarakat</p>					
	T2	IKT 2.1	<p>Tujuan 2:</p> <p>Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.</p>	<p>IKT 2.1:</p> <p>Nilai <i>Research and Citation World Class University</i></p>	Nilai

Visi/ Misi	Kode T/S	Kode IKT/IKS	Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator Tujuan/ Sasaran/ Program	Satuan
	S2	IKS 2.1	Sasaran 2: Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.	IKS 2.1: Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen
	S2	IKS 2.1	Sasaran 2: Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.	IKS 2.2: Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen

BAB III

ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI, KERANGKA REGULASI, SERTA KERANGKA KELEMBAGAAN dan REFORMASI BIROKRASI

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan Fakultas Pertanian didasarkan kepada pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan masyarakat dari hasil-hasil pertanian yang sehat dan berkelanjutan. Penerapan kebijakan pada sektor pendidikan kemudian ditempuh melalui peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif dan berdaya saing tinggi pada bidang pertanian melalui penyesuaian kurikulum berbasis OBE sesuai dengan kebutuhan pasar.

Strategis pencapaian hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, peningkatan penggunaan teknologi digital dengan pembelajaran berbasis riset, membangun kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional melalui program pertukaran mahasiswa dan *dual degree*, badan riset nasional dalam program *joint research*, serta dunia usaha dan dunia industri (DUDI) maupun sektor swasta (*Private Sector*) guna penguatan karakter serta penumbuhan jiwa kewirausahaan. Strategi ini diprogramkan secara terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Magang Reguler, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Tugas Akhir. Demikian juga mendorong sertifikasi internasional dan akreditasi program studi

Kebijakan pada sektor penelitian dapat dilakukan melalui penelitian yang inovatif teknologi ramah lingkungan serta aplikatif dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan, peningkatan kolaborasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menghasilkan solusi jangka panjang terkait permasalahan nasional juga lokal terkait ketahanan pangan, pengolahan hasil pertanian maupun mitigasi perubahan iklim.

Strategis yang dapat dilakukan meningkatkan jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan lembaga riset nasional maupun internasional, mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi (Scopus, WOS, SINTA, dll) serta mendukung hilirisasi hasil pertanian ke

industri dan masyarakat selain mengembangkan pusat unggulan penelitian di bidang pertanian dan biodiversitas.

Kebijakan pada aspek Pengabdian Masyarakat dapat diarahkan pada optimalisasi peran fakultas pertanian dalam pemberdayaan masyarakat untuk menghadirkan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat serta implementasi hasil riset guna meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan para petani.

Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program edukasi pertanian organik dan pengendalian hama terpadu, pendampingan implementasi teknologi kepada petani ataupun pelaku usaha tentang *smart farming &* , membentuk desa binaan yang mengarah pada munculnya kawasan pertanian yang tangguh dan mandiri, serta mendukung keterlibatan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, Magang maupun Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana diarahkan pada peningkatan kapasitas dosen, tendik dan mahasiswa yang berkompetensi dan profesional serta penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Langkah strategis pengembangan SDM adalah dengan memberikan kesempatan peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan lanjutan S2/S3 dan training profesional, penyediaan fasilitas laboratorium pertanian yang modern dan teknologi berbasis IoT (Internet of Things) serta digitalisasi sistem administrasi akademik dan layanan mahasiswa.

Penentuan strategi pengembangan FPUB dilakukan berdasarkan pemetaan faktor internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah diuraikan di Bab II. Berdasarkan hasil analisis SWOT kekuatan utama yang dimiliki FPUB yaitu terkait dengan Sumber Daya Manusia dan fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang berbagai kegiatan. Namun FPUB juga harus mengelola kelemahan yang dimiliki yaitu tingkat

keketatan mahasiswa yang masih kecil, kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat yang juga masih rendah, serta proporsi kepangkatan dosen yang masih belum proporsional. Pemanfaatan kekuatan dan pengelolaan kelemahan digunakan untuk menangkap peluang eksternal dan juga mengatasi ancaman. Peluang yang dimiliki FPUB yaitu terkait banyaknya tawaran kerjasama dan tingkat keilmuan yang linier dengan isu strategis *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sementara itu, ancaman yang harus dihadapi yaitu dibukanya izin Program studi yang dikelola Perguruan Tinggi Asing serta dalam kurun waktu 5 tahun ke depan lebih dari 50% dosen yang akan memasuki masa pensiun secara hampir bersamaan.

Mengacu pada arah kebijakan yang telah ditetapkan serta pengelolaan faktor internal dan eksternal yang dimiliki FPUB, maka strategi pengembangan yang dilakukan FPUB periode 2022-2027 yaitu:

1. Meningkatkan jumlah Kerjasama di bidang Penelitian, Pendidikan, dan Pengabdian dengan Mitra baik di dalam dan Luar Negeri
2. Memperbanyak Pusat Unggulan IPTEK dan Inovasi yang dapat menghasilkan Prototipe Hasil Penelitian
3. Meningkatkan Jumlah Publikasi Buku Dan Jurnal Bereputasi Terindeks Global
4. Memperkuat Sistem Manajemen Karier Jabatan Dosen
5. Meningkatkan Jumlah Dosen Yang Bekerja Di Luar Kampus Dalam dan Luar Negeri.
6. Meningkatkan Jumlah Dosen yang Menjadi Penguji diluar Program Studi dan Perguruan Tinggi lain.
7. Meningkatkan jumlah Dosen yang Melakukan *sabbatical leave* (Meninggalkan Institusi untuk Kegiatan Researching Keilmuan) baik di dalam dan luar negeri.
8. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

9. Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dan Implementasi Triple Helix (Fakultas, Pemerintah dan Industri) dalam Kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
10. Meningkatkan Jumlah Kegiatan Pembentukan Jati Diri Mahasiswa, Pembinaan inovasi dan Kreativitas Tingkat Internasional.
11. Meningkatkan Jumlah Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan bagi Alumni.
12. Memperbanyak Ruang Belajar Mandiri (*Merdeka Belajar*) untuk Mahasiswa Program Sarjana, Magister dan Doktor.
13. Meningkatkan daya tampung untuk program Pascasarjana dengan mengencarkan promosi dan mengalokasikan dana Beasiswa Internal Pascasarjana FPUB.
14. Melakukan restrukturisasi Departemen untuk memwadahi kemajuan dan perkembangan muatan teknologi yang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FP UB.
15. Meningkatkan peran serta dan citra FP UB dengan melakukan perubahan nama institusi Fakultas sebagai upaya akselerasi tuntutan global dan ketersesuaian seluruh cakupan bidang kajian IPTEK yang tetap mengacu pada Renstra UB PTNBH tahun 2022-2027.
16. Program Indikatif : Membuat kelas Inbound secara online untuk mata kuliah yang bisa ditawarkan ke Universitas Mitra , Melakukan integrasi program KKN dengan Hibah Pengabdian PNBPD dosen.

3.2. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis FPUB, maka kerangka regulasi berperan sebagai landasan hukum serta pedoman kegiatan perencanaan, implementasi dan evaluasi. Bentuk regulasi yang menjadi landasan dalam penyusunan Revisi Renstra FPUB tahun 2023-2027 mengacu pada Renstra UB Tahun 2022-2027 meliputi :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UB;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
9. Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2022 Organisasi Tata Kerja Fakultas Pertanian
10. Peraturan Rektor UB Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor UB Nomor 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor.

Regulasi ini digunakan untuk memastikan bahwa segala keputusan dan langkah yang diambil oleh FPUB sejalan dengan nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan norma-norma yang mengakar dalam identitas FPUB sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi.

3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN

Pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi di FPUB saat ini dituntut untuk mampu bersaing dalam skala internasional terutama dalam hal peningkatan kualitas lulusan, serta inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri. Hal ini dapat tercapai dengan adanya integrasi antara seluruh unit kerja di FPUB. Adapun organisasi FPUB tercantum dalam kerangka kelembagaan sebagai berikut:

1. Dekan dan Wakil Dekan;

Dekan sebagai pimpinan Fakultas, dibantu oleh 3 wakil dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik;
- b. Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumberdaya; serta
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan.

2. Senat Akademik Fakultas (SAF);

SAF berfungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di FP

3. Bagian Tata Usaha;

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama, Kewirausahaan Mahasiswa;
- b. Subbagian Umum dan Aset; serta
- c. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian.

4. Departemen;

Departemen terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. UJM;
- d. Program Studi; dan
- e. Kompartemen

Departemen Budidaya Pertanian terdiri atas:

- Program Studi Sarjana Agroekoteknologi;
- Program Studi Magister Agronomi; dan
- Program Studi Sarjana Agroekoteknologi PSDKU di Kediri.

Departemen Tanah terdiri atas:

- Program Studi Sarjana Kehutanan
- Program Studi Magister Pengelolaan Tanah dan Air.

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terdiri atas:

- Program Studi Sarjana Agribisnis;
- Program Studi Magister Agribisnis;
- Program Studi Magister Ekonomi Pertanian;
- Program Studi Magister Sosiologi; dan
- Program Studi Sarjana Agribisnis PSDKU di Kediri

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan terdiri atas:

- Program Studi Magister Patologi Tumbuhan;
- Program Studi Magister Entomologi Pertanian.

Departemen Ilmu Pertanian

- Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.

5. Laboratorium;

Laboratorium terdiri atas:

- a. Laboratorium Fisiologi Tumbuhan;
- b. Laboratorium Sumber daya Lingkungan;
- c. Laboratorium Pemuliaan Tanaman;
- d. Laboratorium Klimatologi;
- e. Laboratorium Fisika Tanah;
- f. Laboratorium Kimia Tanah;
- g. Laboratorium Biologi Tanah;
- h. Laboratorium Pedologi dan Sistem Informasi Sumber Daya Lahan;
- i. Laboratorium Hama Tumbuhan;
- j. Laboratorium Penyakit Tumbuhan;
- k. Laboratorium Pengendalian Hayati;
- l. Laboratorium Toksikologi Pestisida;

- m. Laboratorium Manajemen Finansial dan Pemasaran Agribisnis;
 - n. Laboratorium Sosiologi Pedesaan dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - o. Laboratorium Ekonomi Pertanian dan Operasi Agribisnis;
 - p. Laboratorium Manajemen Produksi dan Operasi Agribisnis;
 - q. Laboratorium Komunikasi dan Penyuluhan Agribisnis;
 - r. Laboratorium Sumberdaya dan Manajemen Hutan; dan
 - s. Laboratorium Kultur Jaringan.
6. Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM);
 7. Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK);
 8. Badan Penerbitan Jurnal (BPJ);
 9. Gugus Jaminan Mutu (GJM);
 10. International Relation Office (IRO);
 11. Badan Pengembangan Inovasi dan Agripreneur (BPIA);
 12. Badan Pengelola Pengetahuan, Data, dan Kepustakaan (BPPDK); dan
 13. Satuan Akuntabilitas Kinerja Fakultas (SAKF).

3.4. REFORMASI BIROKRASI

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP UB) secara konsisten berupaya mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Brawijaya serta tujuan strategis dalam Rencana Strategis (Renstra) UB 2022–2027. Visi FP UB adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang Menunjang Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan serta pengembangan manajemen agribisnis untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk mengakselerasi pencapaian visi tersebut, FP UB menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian, kehutanan, serta agribisnis yang mutakhir dan berwawasan global, dengan tetap berlandaskan pada nilai keimanan dan ketakwaan. Prinsip-prinsip tata nilai yang menjunjung tinggi ketakwaan, akhlak, efisiensi, inovasi, dan kebersamaan menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan Maklumat Pelayanan dan Janji Pelayanan menegaskan

komitmen FP UB dalam memberikan layanan informasi publik yang relevan, akurat, terkini, serta berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah dan inklusivitas.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang unggul dan reputasi internasional, FP UB menerapkan reformasi birokrasi yang sejalan dengan kebijakan di tingkat universitas. Reformasi ini merupakan upaya integral untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, serta mengoptimalkan kinerja institusi. Langkah-langkah yang diambil mencakup integrasi sistem manajemen untuk mengurangi tumpang tindih tugas, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pemetaan, pelatihan, dan pengembangan, serta pemanfaatan teknologi informasi guna menyederhanakan proses administrasi. Kebijakan yang jelas, evaluasi berkala, serta pemberdayaan pemangku kepentingan menjadi aspek penting untuk memastikan keberhasilan perubahan ini. Melalui penerapan prinsip-prinsip good governance yang tertuang dalam perencanaan Zona Integritas, reformasi birokrasi diarahkan untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas, sehingga sistem birokrasi di FP UB menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, fakultas mampu memberikan layanan prima kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat, serta terus berinovasi dalam menjawab tuntutan zaman.

Tujuan dan target reformasi birokrasi di FP UB didasarkan pada roadmap kementerian yang tertera pada renstra UB 2022-2027 (Perubahan). Berikut adalah tujuan dan target reformasi birokrasi FP UB:

1. Terwujudnya Zona Integritas di FP UB dan birokrasi yang bersih dan akuntabel;
2. Pemetaan, peningkatan kapasitas dan percepatan jenjang kepangkatan sumber daya manusia demi tercapainya birokrasi di FP UB yang kapabel;
3. Terselenggarakannya pelayanan prima dari seluruh unit FP UB kepada mahasiswa, alumni dan stakeholder.

Program Renstra FP UB dalam mendukung reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Program percepatan implementasi zona integritas di bidang akademik, administratif, dan layanan mahasiswa melalui penguatan komitmen pimpinan serta peningkatan budaya integritas di lingkungan FP UB.
2. Program peningkatan jenjang pendidikan serta sertifikasi keahlian dosen dan tendik FP UB.
3. Program percepatan jenjang kepangkatan dosen dan tendik FP UB
4. Program revitalisasi standar operasional dan prosedur (SOP) layanan di FP UB.
5. Program pemutakhiran fasilitas dan informasi layanan untuk mahasiswa, alumni dan stakeholder.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap disesuaikan dengan misi Fakultas dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
Visi: Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pertanian Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang Menunjang Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat											
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar internasional bidang pertanian, pengelolaan sumberdaya hutan dan manajemen agribisnis, menghasilkan lulusan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, profesional, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter Brawijaya.											

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, dan berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional.	Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi melalui penguatan keterampilan, pengalaman internasional, dan daya saing global.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU 1.1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak	Nilai	545	651	853	855	860	865
			IKU 2.1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1040	1114	1150	1150	1150	1200
			IKU 2.2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	55	87	880	880	880	890
			IKU 2.3	Prestasi Mahasiswa	Nilai	142	261	800	800	800	810
			IKU 2.4	Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	40	52	79	80	85	90

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
			IKT 1.1 , IKU 6.3	Voters untuk Academic Reputation	Voters	30	30	30	30	30	30
			IKT 1.1 , IKU 6.4	Voters untuk Employer Reputation	Voters	90	90	90	90	90	90
			IKT 1.2	Nilai International Student Ratio	Persen	0,5	1	2	3	4	5
Misi 2: Mengembangkan ekosistem akademik dan non akademik yang produktif, strategis dan inovatif dalam menyelesaikan tantangan lokal maupun global melalui penerapan Tridarma Perguruan Tinggi yang relevan dan mutakhir pada bidang pertanian dan agroforestry											
Menciptakan ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan tinggi berkelas dunia.	Peningkatan kompetensi dan produktivitas dosen untuk mendukung pendidikan tinggi yang berdaya saing global.	Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	IKU 3.1	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	41	59	79	83	90	94
			IKU 4.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	20	20	50	55	60	63
			IKU 4.2	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Praktisi	10	50	50	55	60	63
			IKU 4.3	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	90	94	98	100	103	105

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
			IKT 3.1, IKU 4.4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	2	3	5	6	7	8
			IKU 4.5	Jumlah Dosen Asing	Dosen	12	23	28	28	30	30
			IKU 4.6	Dosen dengan ID scopus	Dosen	98	138	158	160	163	165
			IKT 2.1, IKU 5.1	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	138	145	150	150	153	155
			IKU 5.10	Jumlah Produk Inovasi	Inovasi	2	2	2	2	2	2
			IKU 5.11	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Penelitian	10	10	10	10	10	10
			IKU 5.12	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Pengabdian	3	3	3	3	4	4
			IKT 2.1, IKU 5.13	Sitasi Scopus Per Dosen	Nilai	32.80	34.80	36.80	37.00	38.30	38.50
			IKU 5.2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Nilai	55	60	62	63	64	65
			IKT 3.1, IKU 5.3	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel	54	54	59	60	63	65
			IKU 5.4	Jumlah Publikasi Buku	Buku	14	28	31	33	34	35
			IKU 5.5	Jumlah Paten	Paten	3	4	4	4	5	5
			IKU 5.6	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	50	79	86	87	88	90

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
			IKT 3.1, IKU 5.7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	Artikel	1	3	5	6	8	10
			IKU 5.8	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	6	6	8	8	8	8
			IKU 5.9.1	Jumlah Jurnal Internasional	Jurnal	2	4	6	6	6	6
			IKU 5.9.2	Jumlah Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	2	2	2	2	3	3
Menciptakan pembelajaran yang relevan, kompetitif, dan berbasis standar internasional guna menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi.	Peningkatan relevansi, mutu, dan daya saing kurikulum serta pembelajaran di perguruan tinggi	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU 6.1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai	5	6	8	8	8	8
			IKU 6.2	Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	2	3	7	7	7	7
			IKU 7.1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	Mata Kuliah	32	71	108	115	120	130
			IKU 8.1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	2	2	2	2	2	3

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
			IKU 8.2	Jumlah Prodi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Program Studi	2	2	3	4	5	7
			IKU 8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	5	2	10	11	12	13
			IKU 8.4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Persen	40	45	50	50	50	60
			IKU 8.5	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	Seminar	2	4	5	6	7	8
Misi 3: Meningkatkan tata kelola fakultas dan kompetensi SDM yang berintegritas, responsif, dan berorientasi pada hasil untuk mendukung efisiensi, akuntabilitas, serta keberlanjutan kinerja pendidikan tinggi di sektor pertanian dan agroforestry.											
Memperkuat tata kelola yang berintegritas, responsif, dan berorientasi hasil demi keberlanjutan kinerja Ditjen Pendidikan Tinggi.	Peningkatan kualitas tata kelola, akuntabilitas, dan efisiensi satuan kerja untuk mendukung kinerja pendidikan tinggi yang berintegritas dan berkelanjutan.	Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.1	Nilai SAKIP Unit	Nilai	72.00	72.60	73.00	75.00	80.00	85.00
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80.00	82.57	82.57	83.00	84.00	85.00

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.3	Jumlah temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah	0	0	0	0	0	0
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.4	Jumlah tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	0	0	0	0	0	0
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9.5	Predikat Zona Integritas	Unit	0	0	1	1	1	1
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKT 4.1	Indeks Reformasi Birokrasi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya	indeks	70	75	78	80	83	85
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10.1	Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	0	0	0

Tujuan	Program	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja				
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10.2	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	0	0	0
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10.3	Efisiensi kinerja Anggaran	Persen	15	15	20	20	23	23
		Mengkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10.4	Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Rupiah	40000000	100000000	100000000	100000000	150000000	150000000

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Pendapatan Fakultas Pertanian dalam 5 tahun kedepan terdiri dari Penerimaan dari UKT mahasiswa, Kerjasama bidang penelitian dan pemanfaatan aset, dan pendapatan selain APBN. Status UB yang telah berubah menjadi PTNBH sangat memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan FP dari bidang usaha atau unit bisnis sehingga bisa menambah sumber pendapatan FP dalam 5 tahun kedepan. Berdasarkan Tabel 7 pendapatan Fakultas Pertanian menunjukkan tren pertumbuhan positif dari 2022 hingga 2027. Data realisasi 2022-2024 menunjukkan peningkatan signifikan, di mana total pendapatan tumbuh dari Rp56,65 miliar pada 2022 menjadi Rp79,39 miliar pada 2024, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 9,8%. Sumber pendapatan dari kerjasama (penelitian dan pemanfaatan aset) mencatat pertumbuhan pesat, meningkat dari Rp8,47 miliar pada 2022 menjadi Rp12,68 miliar pada 2024, dengan kontribusi meningkat dari 14% menjadi 17%. Pendapatan dari sumber selain APBN juga mencatat pertumbuhan stabil, naik dari Rp7,93 miliar pada 2022 menjadi Rp11,23 miliar pada 2024, tetap memberikan kontribusi signifikan sekitar 14-15%. Proyeksi untuk 2025-2027 menunjukkan tren kenaikan yang kuat. Total pendapatan diperkirakan meningkat dari Rp87,27 miliar pada 2025 menjadi Rp106,70 miliar pada 2027. Pendapatan dari kerjasama terus menunjukkan potensi besar, tumbuh dari Rp15,21 miliar (19%) pada 2025 menjadi Rp21,92 miliar (21%) pada 2027, mencerminkan keberhasilan pengembangan kemitraan strategis dan inovasi aset. Sumber selain APBN juga diproyeksikan naik konsisten, dari Rp12,69 miliar pada 2025 menjadi Rp16,79 miliar pada 2027. Pertumbuhan keseluruhan ini mencerminkan strategi pengelolaan sumber daya yang efektif, diversifikasi pendapatan, serta penguatan kolaborasi yang berkelanjutan.

Tabel 9. Proyeksi Pendapatan FP UB tahun 2022-2027

Jenis Pendapatan	Realisasi 2022	2023		2024		2025		2026		2027	
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
UKT Mahasiswa	48,146,246,562	71.9%	49,973,262,961	69.7%	55,376,022,695	68%	59,252,344,284	65.8%	63,400,008,384	63.6%	67,838,008,970
Kerjasama (penelitian, pemanfaatan aset)	8,468,502,112	13.9%	9,666,760,519	16.0%	12,682,495,750	17%	15,218,994,900	18.9%	18,262,793,880	20.5%	21,915,352,656
Unit Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lain sesuai dengan undang-undang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
APBN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi Dana APBN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi Dana Lainnya dari APBN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selain APBN	7,934,592,993	14.1%	9,768,484,735	14.1%	11,233,757,445	15%	12,699,030,156	15.1%	14,603,884,678.83	15.7%	16,794,467,380.65
Dana Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Usaha FP UB	40,000,000	0.1%	100,000,000	0.1%	100,000,000	0.1%	100,000,000	0.2%	150,000,000	0.1	150,000,000

Jenis Pendapatan	Realisasi 2022	2023		2024		2025		2026		2027	
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Kekayaan UB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
APBD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	56,654,748,674	100%	69,508,508,2155	100%	79,392,275,890	100%	87,270,369,3407	100%	96,416,686,9432	100%	106,697,829,007

BAB V

PENUTUP

Transformasi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya menuju Institusi yang lebih berkualitas dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan dapat terwujud lebih baik dengan adanya Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2022-2027. Buku Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2022-2027 dapat digunakan sebagai pedoman, pegangan dan arahan segenap pimpinan di masing-masing unit kerja di Fakultas Pertanian, UB dalam memperlancar implementasi tata kelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Buku pedoman ini juga merupakan panduan bagi Civitas Akademik Fakultas Pertanian UB dalam meningkatkan kualitas diri agar senantiasa dapat berperan aktif dalam rangka membangun institusi.

Transisi UB dari PTN BLU menuju PTNBH secara langsung juga membuat transisi FP UB baik Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) maupun bentuk layanan lainnya. Mengingat hampir setiap saat selalu terjadi perkembangan, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan Pendidikan Tinggi di Fakultas Pertanian UB, maka perbaikan Buku Pedoman perlu ditinjau tiap tahun dalam rangka penyempurnaan yang disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat. Penyempurnaan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian, UB.

Upaya memastikan pelaksanaan Renstra berjalan sesuai dengan tujuan maka dilakukan upaya mekanisme evaluasi pelaksanaan Renstra antara lain: 1) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sesuai dengan tujuan Renstra, 2) Monitoring berkala melalui kegiatan RAPIM setiap triwulan sekali, 3) Audit Kinerja melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu (AIM) dan Akreditasi serta evaluasi AIM melalui PTK AIM yang dilakukan setelah 3-6 bulan pelaksanaan AIM, 4) Evaluasi tahunan melalui keterlibatan pemangku kebijakan yang melibatkan berbagai pihak (termasuk pimpinan Fakultas, tim pelaksana, dan pemangku kepentingan

eksternal) untuk memberikan umpan balik terhadap hasil yang dicapai, dan

5) Laporan evaluasi kinerja yang mencakup analisis pencapaian IKU, hambatan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan. Pelaksanaan Renstra dengan penggunaan mekanisme evaluasi terstruktur ini, maka pelaksanaan Renstra diharapkan dapat berlangsung secara efektif dan akuntabel. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Pertanian secara berkelanjutan.

Lampiran 1. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber data
1	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	Sinatra dan Siakad
2		Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	Sinatra dan Siakad
3		Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	Sinatra dan Siakad
4		Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	Sinatra dan Siakad
5	IKU 2 - Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
6		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
7		Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
8		Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
9		Jumlah PS yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah PS	PDDIKTI

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber data
10		Jumlah Mahasiswa Outbound	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
11		Jumlah Mahasiswa Inbound	Jumlah mhs S1 aktif per program studi	PDDIKTI
12	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	Jumlah Dosen per Departemen	SISTER
13		Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	Jumlah Dosen per Departemen	SISTER
14		Jumlah Dosen Asing (<i>Visiting Profesor</i>)	Jumlah Dosen per Departemen	SISTER
15		Jumlah Publikasi Oleh Profesor	Jumlah Profesor per Departemen	SISTER
16		Jumlah Departemen yang menyelenggarakan Seminar Internasional	Jumlah Departemen	SISTER
17	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	Jumlah praktisi yang mengajar di program 3in1	SISTER
18		Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	Jumlah Dosen	SISTER
19		Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	Jumlah Dosen	SISTER
20		Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Jumlah Dosen	SISTER

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber data
21		Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru besar	Jumlah Dosen	SISTER
22	IKU 5 - Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat recognisi International	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	jumlah artikel	SISTER
23		Jumlah publikasi buku	jumlah buku	SISTER
24		Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	jumlah dosen	SISTER
25		Jumlah sitasi dosen	sitasi dosen	SISTER
26		Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	Jumlah penghargaan	SISTER
27		Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	Jumlah penghargaan	SISTER
28		Jumlah Paten	Jumlah Paten	SISTER
29		Jumlah Prototipe	Jumlah Prototipe	SISTER
30		Jumlah Inovasi	Jumlah Inovasi	SISTER
31		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	Jumlah PUI	SISTER
32		Jumlah HKI	Jumlah HKI	SISTER dan SINTA
33		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jumlah Jurnal	SISTER dan SINTA

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber data
34		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah Jurnal	SISTER dan SINTA
35	IKU 6 - Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	Jumlah PS	PDDIKTI
36		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	Jumlah PS	PDDIKTI
37		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya	Jumlah PS	PDDIKTI
38		Persentase Prodi terakreditasi Unggul	Jumlah PS Terakreditasi	PDDIKTI
39		IKU 7 - Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	Jumlah mata kuliah
40	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>		Jumlah kelas	PDDIKTI
41	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>		Jumlah mata kuliah	PDDIKTI
42	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>		Jumlah kelas	PDDIKTI

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber data
43	IKU 8 - Program Studi Berstandart Internasional	Jumlah PS yang memiliki akreditasi internasional dan diakui oleh Kemenristekdikti	Jumlah PS	PDDIKTI